

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama untuk mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.¹ Metode pembelajaran berperan besar dalam menentukan sejauh mana siswa dapat memahami materi, menginternalisasi nilai-nilai, dan mengembangkan keterampilan. Dalam hal ini, metode *Active learning* atau pembelajaran aktif menjadi salah satu pendekatan yang banyak diperbincangkan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode *Active learning* menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Melalui strategi seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan eksperimen, siswa didorong untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan merefleksikan pembelajaran mereka. Pendekatan ini dianggap lebih efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang umumnya berfokus pada ceramah.

¹ Anisa Amalia Maisaroh and Sri Untari, "Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045," *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 2024, 18–30.

Pengalaman belajar yang kurang optimal dapat berdampak negatif pada motivasi belajar siswa. Ketika siswa tidak merasa terlibat atau tidak menemukan relevansi antara materi pelajaran dan kehidupan mereka, minat belajar cenderung menurun. Hal ini tidak hanya memengaruhi hasil belajar secara akademik, tetapi juga menghambat perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang penting bagi kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, menciptakan pengalaman belajar yang menarik, bermakna, dan relevan menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan. Salah satu kunci untuk mencapai hal tersebut adalah mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, lingkungan belajar, serta dukungan dari orang tua dan teman sebaya. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Penggunaan metode pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek kolaboratif, tidak hanya membantu meningkatkan keaktifan siswa tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang optimal, baik secara akademik maupun non-akademik, dapat tercapai.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih menjadi tantangan bagi banyak lembaga pendidikan. Salah satu penyebab rendahnya keaktifan siswa adalah minimnya penerapan metode *Active learning*, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pertanian Kota Madiun.² Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan minim melibatkan siswa secara langsung. Akhirnya Banyak siswa yang masih cenderung pasif dalam pembelajaran, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran atau minimnya fasilitas yang mendukung. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar dan keaktifan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa kegiatan pembelajaran yang berada di MTs Pertanian Kota Madiun beberapa masih memakai metode pembelajaran konvensional terutama dalam materi Aqidah Akhlak sehingga pembelajaran sering kali dianggap kurang efektif dalam mendorong keaktifan dan keterlibatan siswa.³ Oleh karena itu, diperlukan perpaduan antara metode pembelajaran tradisional dan digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Pembelajaran Aqidah Akhlak membutuhkan pendekatan yang tidak hanya menyampaikan nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga membangun kepribadian siswa yang berkarakter Islami melalui pengalaman belajar yang mendalam.

² Anik Tugas Diani, Kepala Madrasah MTs Pertanian Kota Madiun, wawancara pribadi, Madiun, 11 November 2024.

³ Muhammad Rizky Saputra, Guru Aqidah Akhlak MTs Pertanian Kota Madiun, wawancara pribadi, Madiun, 11 November 2024.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Active learning* khususnya di MTs Pertanian Kota Madiun diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa, serta membantu guru dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada. Diharapkan, Dengan mengimplementasikan metode ini, pengalaman belajar siswa di MTs Pertanian Kota Madiun akan lebih interaktif dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang sangat penting dalam membentuk karakter. Selain itu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pengintegrasian metode pembelajaran yang aktif dalam konteks pendidikan agama, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan pendidikan di MTs Pertanian Kota Madiun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran konvensional masih mendominasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pertanian Kota Madiun.
2. Rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Belum adanya penelitian yang mengkaji implementasi metode *Active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pertanian Kota Madiun.
4. Perlunya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan keaktifan siswa dalam memahami materi Aqidah Akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *Active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pertanian Kota Madiun?
2. Bagaimana dampak implementasi metode *Active learning* terhadap pengalaman belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak?
3. Bagaimana dampak implementasi metode *Active learning* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi metode *Active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pertanian Kota Madiun.

2. Untuk mengetahui dampak implementasi metode *Active learning* terhadap pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Untuk mengetahui dampak implementasi metode *Active learning* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah literatur dan wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan metode *Active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- b) Memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori pendidikan terkait strategi pembelajaran aktif dan dampaknya terhadap pengalaman belajar serta keaktifan siswa.
- c) Mengembangkan konsep-konsep baru dalam pembelajaran yang dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai bagaimana metode aktif dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai panduan bagi guru dalam mengimplementasikan metode *Active learning* yang inovatif dan berbasis partisipasi siswa.
- 2) Memberikan wawasan kepada guru mengenai bagaimana cara menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keaktifan siswa dan pengalaman belajar yang lebih bermakna.
- 3) Memberikan solusi konkrit dalam mengatasi tantangan keaktifan siswa di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah untuk mengadopsi metode *Active learning* sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
- 2) Menginspirasi sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang berfokus pada pengalaman belajar yang mendalam, yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Memberikan dasar bagi sekolah untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan metode pembelajaran aktif serta

membuat kebijakan yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

- 1) Sebagai referensi yang relevan untuk penelitian lanjutan mengenai metode pembelajaran aktif dan dampaknya terhadap berbagai aspek pendidikan, seperti hasil belajar, keaktifan, dan perkembangan karakter siswa.
- 2) Memberikan model atau kerangka kerja yang dapat digunakan oleh peneliti lain dalam menyusun penelitian dengan fokus pada metode pembelajaran inovatif dan pengaruhnya terhadap siswa.
- 3) Menjadi sumber data empiris yang dapat digunakan untuk memperkaya penelitian terkait metode pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain:

NO	PENELITI	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	TEMUAN UTAMA	PERBEDAAN PENELITIAN SAYA DAN PENELITIAN TERDAHULU
1.	Syarif, R.	2020	Implementasi Metode <i>Active learning</i> pada	Meningkatkan minat,	<i>Active learning</i>	penelitian ini hanya

			Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA	partisipasi, dan kreativitas guru dalam pembelajaran.	meningkatkan keterlibatan siswa pada materi Aqidah Akhlak.	membahas implementasi secara umum, sementara penelitian saya lebih terfokus pada pengalaman belajar dan keaktifan siswa.
2.	Kurniawati, L.	2021	Mata Pelajaran Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama	Meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dibanding metode ceramah.	<i>Active learning</i> membuat pembelajaran keagamaan lebih bermakna dan interaktif.	penelitian saya lebih spesifik karena meneliti pengalaman belajar dan keaktifan siswa, sementara penelitian ini sebatas penerapan metode.
3.	Iskandar, N.	2018	Pengaruh <i>Active learning</i> dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Aqidah Siswa di MA	Mempermudah siswa memahami konsep Aqidah lewat diskusi dan simulasi.	Metode ini membantu siswa memahami konsep aqidah melalui	Perbedaannya terdapat pada variabel yang diukur, di mana penelitian ini menilai

					keterlibatan aktif.	pemahaman konsep siswa, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada pengalaman belajar dan keaktifan siswa
4.	Rahmawati, F.	2020	Efektivitas Pembelajaran <i>Active learning</i> dalam Pendidikan Karakter Siswa	Mengembangkan karakter, tanggung jawab, kerja sama, dan pola pikir kritis siswa.	<i>Active learning</i> efektif dalam meningkatkan karakter dan keaktifan siswa.	Penelitian ini berfokus pada pengembangan pendidikan karakter siswa, sedangkan penelitian saya mengarah pada pengalaman belajar serta keaktifan siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak
5.	Suryadi, A.	2017	Peran <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Berbasis Agama di	Menciptakan pembelajaran agama yang	Metode ini memudahkan siswa dalam	penelitian ini mencakup semua pelajaran

			Madrasah Aliyah	aktif, menyenangkan, dan bermakna.	memahami materi abstrak seperti aqidah.	berbasis agama, sementara penelitian saya khusus membahas Aqidah Akhlak
6.	Handayani, T.	2019	Implementasi Model <i>Active learning</i> dan Dampaknya terhadap Keaktifan Siswa	<i>Active learning</i> terbukti meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaika n pendapat di kelas.	Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajara n dengan metode ini.	Penelitian ini hanya mengkaji keaktifan siswa secara umum, sedangkan penelitian saya menilai keaktifan sekaligus pengalaman belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs
7.	Bachtiar, R.	2018	<i>Active learning</i> dalam Peningkatan Kompetensi Religius Siswa MA	Metode <i>Active learning</i> mendorong	Metode <i>Active learning</i> membantu	Studi ini fokus pada peningkatan kompetensi

				keaktifan sekaligus memperkuat kompetensi religius siswa di lingkungan sekolah.	siswa memahami nilai-nilai religius dengan lebih praktis.	religius di MA, sementara penelitian saya di MTs meneliti keaktifan dan pengalaman belajar pada Aqidah Akhlak.
8.	Widodo, D.	2020	Pengaruh Metode <i>Active learning</i> terhadap Peningkatan Keaktifan Kelas PAI	<i>Active learning</i> dalam PAI meningkatkan keaktifan siswa, khususnya saat diskusi kelompok dan presentasi	Meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas dan pengambilan keputusan kelompok.	Penelitian ini membahas keaktifan di mata pelajaran PAI secara umum, sedangkan penelitian saya khusus di Aqidah Akhlak serta menambahkan variabel pengalaman belajar.
9.	Nurhayati,	2017	Studi Pengaruh	<i>Active</i>	Terdapat	Studi ini fokus

	S.		<p><i>Active learning</i> pada Motivasi dan Keaktifan Siswa di Aqidah Akhlak</p>	<p><i>learning</i> mampu meningkatkan motivasi, keaktifan kognitif, dan afektif siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.</p>	<p>peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar.</p>	<p>pada motivasi dan keaktifan, sementara penelitian saya lebih menitikberatkan pada pengalaman belajar dan keaktifan tanpa mengukur motivasi secara langsung.</p>
10.	Saputra, I.	2020	<p>Evaluasi <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah</p>	<p><i>Active learning</i> efektif menciptakan suasana dinamis, meningkatkan keterlibatan, dan memudahkan pemahaman materi Aqidah</p>	<p><i>Active learning</i> membantu meningkatkan pemahaman konsep-konsep agama.</p>	<p>Penelitian ini bersifat evaluatif di MA, sedangkan penelitian saya implementatif di MTs dengan fokus pada keaktifan dan pengalaman</p>


				Akhlak		belajar siswa.
11.	Fadhilah, A.	2019	Pengaruh Metode Diskusi dalam <i>Active learning</i> pada Siswa MA	Diskusi sebagai strategi <i>Active learning</i> efektif meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa di PAI.	Diskusi meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran agama.	Studi ini hanya meneliti metode diskusi, sedangkan penelitian saya menerapkan beragam metode <i>Active learning</i> di Aqidah Akhlak.
12.	Fauzan, M.	2018	Implementasi <i>Active learning</i> untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Aqidah	<i>Active learning</i> membantu siswa yang kesulitan belajar Aqidah dengan suasana aktif, interaktif, dan menyenangkan	Metode ini mengurangi kebosanan dan meningkatkan konsentrasi siswa.	Fokus penelitian ini pada kesulitan belajar, berbeda dengan penelitian saya yang menilai keaktifan dan pengalaman belajar siswa secara umum.
13.	Wahyu, P.	2021	Efek Pembelajaran <i>Active learning</i>	Keaktifan siswa	Metode ini meningkatkan	Penelitian ini bersifat umum

			terhadap Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Agama	meningkat signifikan setelah diterapkannya <i>Active learning</i> dalam pelajaran agama.	n keaktifan dan rasa percaya diri siswa.	di pelajaran agama, sedangkan penelitian saya lebih spesifik pada Aqidah dan Akhlak dan pengalaman belajar siswa.
14.	Nurhadi, A.	2019	Penggunaan <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA	<i>Active learning</i> efektif meningkatkan interaksi guru-siswa dan memperkuat pemahaman materi Aqidah Akhlak.	Siswa menjadi lebih aktif dan partisipatif.	Studi ini membahas penerapan di MA, sementara penelitian saya dilakukan di MTs dan turut mengukur pengalaman belajar siswa.
15.	Yusuf, K.	2018	Implementasi <i>Active learning</i> dan Pengaruhnya terhadap Sikap Beragama Siswa	<i>Active learning</i> tidak hanya meningkatkan keaktifan, tetapi juga membentuk	Siswa menunjukkan peningkatan sikap religius.	Penelitian ini fokus pada sikap keberagaman, sedangkan penelitian saya menilai

				sikap keberagaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.		keaktifan dan pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
16.	Rosita, I.	2021	Studi <i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Nilai-nilai Keagamaan di Sekolah Menengah	<i>Active learning</i> efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai keagamaan dan membuat pembelajaran lebih aktif.	<i>Active learning</i> membantu siswa memahami nilai-nilai moral.	Membahas <i>active learning</i> dalam pembelajaran nilai keagamaan secara umum, sedangkan penelitian saya fokus di Aqidah Akhlak MTs dengan dua aspek: pengalaman belajar dan keaktifan siswa.
17.	Subekti, D.	2018	Pengaruh <i>Active</i>	Metode <i>active</i>	Metode ini	Meneliti

			<p><i>learning</i> dalam Meningkatkan Ketertiban Siswa pada PAI</p>	<p><i>learning</i> dapat meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan siswa selama pelajaran PAI berlangsung.</p>	<p>membuat siswa lebih disiplin dalam belajar.</p>	<p>pengaruh <i>active learning</i> terhadap ketertiban siswa dalam PAI, sementara penelitian saya ke arah pengalaman belajar dan partisipasi aktif siswa dalam Aqidah Akhlak</p>
18.	Azizah, R.	2020	<p>Dampak Penggunaan <i>Active learning</i> terhadap Pemahaman Aqidah Akhlak di MA Swasta</p>	<p><i>Active learning</i> terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak</p>	<p>Terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang Aqidah Akhlak.</p>	<p>Fokus pada pemahaman materi Aqidah Akhlak di MA, sedangkan penelitian saya meneliti pengalaman belajar dan keaktifan di</p>

						MTs
19.	Hartati, M.	2018	Pengaruh <i>Active learning</i> dalam Membentuk Sikap Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak	Penerapan <i>active learning</i> berpengaruh positif dalam membentuk sikap religius dan tanggung jawab siswa	<i>Active learning</i> membentuk sikap lebih baik pada siswa dalam hal moral dan religius.	Meneliti sikap siswa, sedangkan penelitian saya menyoroti pengalaman belajar dan keaktifan di kelas
20.	Fatimah, L.	2019	Peranan <i>Active learning</i> dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Aqidah di MA	<i>Active learning</i> dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru dan keterlibatan siswa dalam proses belajar	<i>Active learning</i> meningkatkan kualitas pengajaran dan efektivitas pembelajaran Aqidah.	Mengukur kualitas pengajaran guru, sedangkan penelitian saya fokus pada respon siswa, meliputi pengalaman belajar dan keaktifan
21.	Maulana, A.	2017	Pengaruh <i>Active learning</i> terhadap Partisipasi Siswa di Kelas Keagamaan	Penggunaan <i>active learning</i> meningkatkan partisipasi	Siswa lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan	Membahas partisipasi siswa secara umum di kelas keagamaan,

				aktif siswa selama pembelajaran di kelas keagamaan	kelas.	sementara penelitian saya spesifik di Aqidah Akhlak MTs Pertanian dengan dua variabel tersebut
22.	Rahman, T.	2021	 <p><i>Active learning</i> dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak: Studi Kasus di MA Negeri Yogyakarta</p>	Penerapan <i>active learning</i> berjalan efektif, mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak.	Siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan metode ini.	Studi kasus di MA Negeri, sedangkan penelitian saya di MTs Pertanian, dengan fokus pengalaman belajar dan keaktifan siswa

G. Sistematika Penelitian

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas teori-teori yang relevan, tinjauan literatur yang berkaitan dengan metode *Active learning* dan pembelajaran Aqidah Akhlak. Fokusnya adalah pada kajian konseptual yang mendukung penelitian utama, serta identifikasi gap dalam penelitian sebelumnya

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian (kualitatif), data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dilengkapi pembahasan berdasarkan rumusan masalah. Diawali dengan gambaran umum MTs Pertanian Kota Madiun sebagai lokasi penelitian, kemudian menguraikan implementasi metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, termasuk bentuk aktivitas partisipatif yang diterapkan guru. Selanjutnya, dibahas

dampak metode tersebut terhadap pengalaman belajar siswa yang mencakup peningkatan motivasi, kenyamanan, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, diuraikan pula dampaknya terhadap keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan bekerja sama.

Bab V: Analisis Data

Bab ini menyajikan analisis data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pertanian Kota Madiun. Analisis difokuskan pada tiga aspek, yaitu: pelaksanaan metode *active learning* yang mencakup strategi guru, bentuk aktivitas pembelajaran, dan peran guru sebagai fasilitator, dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa, seperti meningkatnya motivasi, kenyamanan, dan partisipasi dalam proses belajar, serta dampaknya terhadap keaktifan siswa, yang tercermin dari keberanian dalam menyampaikan pendapat, bertanya, dan terlibat dalam diskusi. Ketiga aspek ini dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan mengukur efektivitas metode *active learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak.

Bab VI: Penutup

Bab ini berisi rangkuman akhir dari penelitian mengenai implementasi metode *active learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pertanian Kota Madiun. Bagian ini mencakup kesimpulan yang diperoleh dari tiga fokus utama, yaitu implementasi metode *active learning*,

dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa, serta dampaknya terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, bab ini juga memuat implikasi penelitian yang menjelaskan kontribusi hasil temuan terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih partisipatif dan bermakna. Di akhir bab, disampaikan beberapa saran serta implikasi teoritis dan praktis yang ditujukan kepada kepala madrasah, guru, dan peserta didik, agar pelaksanaan metode *active learning* ke depan dapat lebih optimal dan memberikan dampak positif yang lebih luas dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Daftar Pustaka

Berisi daftar semua sumber yang dikutip atau digunakan selama penelitian, termasuk buku, jurnal, makalah, dan publikasi lainnya.